BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia khususnya untuk seorang wanita penampilan lahiriah sangatlah penting karena dapat menunjang kepercayaan diri mereka dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Tidak sedikit wanita menggunakan berbagai cara untuk terlihat cantik dan sempurna didepan umum baik itu menggunakan pola yang alami maupun modern,phenomena cantik yang yang dipercaya wanita saat ini adalah dengan memiliki kulit putih.

Di masa lalu para wanita sudah menampilkan kecantikannya dengan menggunakan metode-metode tradisional alami yang menggunakan bahan-bahan alami misalnya lulur kuning, lulur bengkoang atau lulur yang terbuat dari rempah rempah ataupun buah-buahan dimana dalam penggunaannya tidak menggunakan atau terkandung bahan-bahan yang bisa membahayakan.

Belakangan metode tradisional ini kembali digandrungi oleh beberapa golongan masyarakat kita dikarenakan terasa lebih aman jika dibandingkan dengan ramuan modern yang menggunakan bahan kimia yang sempat menjadi tren dikalangan masyarakat kita.

Salah satu dari berbagai macam produk yang menjual lulur salah satunya yaitu Lulur Maijah dimana Lulur Maijah merupakan produsen kecantikan yang lulurnya berbahan dasar alami seperti sari-sari buah-buahan,kopi,coklat dan lain.lain. Lulur Maijah ini berdiri sejak November 2011 dikawasan Jakarta produk lulur *merk* Lulur Maijah dikemas dengan kemasan yang menggunakan plastik untuk lulurnya dan dibungkus dengan menggunakan kertas berwarna coklat. Namun ditemukan permasalahan dari hasil wawancara kuisioner kepada konsumen. Apabila dilihat dari kemasan, Lulur Maijah kemasannya mudah rusak, kemasannya apabila baru dibeli suka terlihat kusut jelek seperti produknya yang sudah disimpan lama, desain

pewarnaan dalam tipografi variant lulur terkadang suka berbeda-beda membuat konsumen yang membeli kebingungan setiap membeli lulur maijah dalam jumlah yang lebih dari satu beranggapan bahwa lulurnya sudah lama karena melihat pewarnaan tipografi yang berbeda dengan yang lainnya, kemasannya terlihat murah padahal harga hampir sama dengan harga lulur yang ada disupermarket, bahwa kemasannya apabila sudah dibuka tidak bisa dibawa kemana-mana, kemasan lulur maijah tidak memenuhi standar kemasan lulur yang lain karena apabila sudah dibeli disimpan lama rusak, kemasan tidak bisa disimpan ditempat dingin, bahwa kemasannya mudah basah apabila kita simpan ditempat yang dingin seperti kamar mandi dan rata-rata kebanyak lulurnya umumnya disimpan dikamar mandi dan kemasannya mudah bocor karena memakai plastik.

Dengan permasalahan yang ada, perlu adanya perancangan ulang pada kemasan, tanpa menghilangkan keseluruhan dari *image* Lulur Maijah yang sudah ada pada benak konsumen, sehingga konsumen masih mengetahui bahwa kemasan tersebut adalah kemasan yang di sediakan oleh Lulur Maijah.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dalam penulisan tugas akhirini makapenulis perlu mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemasannya tidak menjaga kualitas dari produk Lulur Maijah.
2. Pewarnaan tipografi pada kemasan lulur coklat berbeda dengan kemasan lain.
3. Kemasannya mudah rusak dan basah.
4. Kemasannya terlihat murah padahal harga hampir sama dengan lulur yang sudah ber*merk.*

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, fokus masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut ;

> “Bagaimana merancang sebuah kemasan agar kemasan bisa menjaga produknya dengan baik”

1.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan kemasan ini dibatasi dengan hanya membuat kemasan yang tidak mudah rusak,kemasan yang bisa menjaga produknya, dan pewarnaan pada variant coklat disamakan dengan kemasan lain.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan promosi ini adalah :

1. Untuk membuat kemasan yang tidak mudah rusak.
2. Untuk membuat kemasan yang bisa menjaga produk agar bisa tahan lama.
3. Untuk membuat visualisasi pewarnaan tipografi hanya satu warna.

1.6 Manfaat

Adapun maanfaat dalam pembahasan ini, yaitu :

1. Konsumen mendapatkan kemasan yang baik
2. Konsumen tidak lagi kebingungan dengan pewarnaan tipografi variant.